

KK
KH 16/00
Wan
P

SKRIPSI

PERBANDINGAN DAYA HAMBAT EKSTRAK EMPEDU SAPI, TETRASIKLIN, KLORAMFENIKOL DAN ERITROMISIN TERHADAP *Streptococcus pyogenes* SECARA INVITRO



NIM : 069412131

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2000**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :

**PERBANDINGAN DAYA HAMBAT EKSTRAK EMPEDU SAPI,
TETRASIKLIN, KLORAMFENIKOL DAN ERITROMISIN
TERHADAP *Streptococcus pyogenes*
SECARA *INVITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

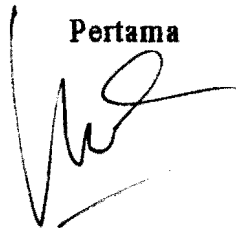
Oleh

KUSUMA WARDANI

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

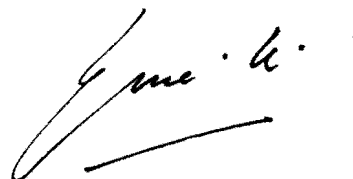
MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Pertama



DR. Bambang Poernomo, M.S., Drh.

Kedua



Erni Rosilawati, M.S., Drh

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Surabaya, 15 April 1999
Panitia Penguji,



Wiwik Tyasningsih, M.Kes., Drh.
Ketua



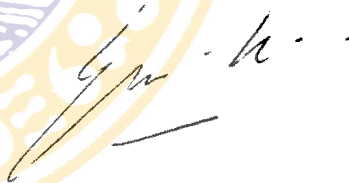
Iwan Wilyanto, Ph.D., Drh.
Sekretaris



Nenny Harijani, M.Si., Drh.
Anggota

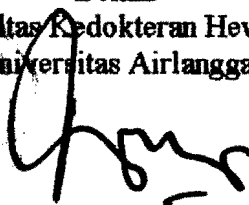


DR. Bambang Poernomo, M.S., Drh.
Anggota



Erni Rosilawati, M.S., Drh.
Anggota

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



DR. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP : 130 687 297

**PERBANDINGAN DAYA HAMBAT EKSTRAK EMPEDU SAPI,
TETRASIKLIN, KLORAMFENIKOL DAN ERITROMISIN
TERHADAP *Streptococcus pyogenes*
SECARA *INVITRO***

ABSTRAK

Oleh :
Kusuma Wardani

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan daya hambat ekstrak empedu sapi, tetrasiklin, kloramfenikol dan eritromisin terhadap pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* secara *in vitro*. Penelitian ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, meliputi pengumpulan cairan empedu sapi, ekstraksi dan identifikasi hasil ekstraksi empedu. Cairan empedu sapi diperoleh dari empedu sapi ongole yang telah dipotong di Rumah Potong Hewan Surabaya (Jl. Pegirian). Identifikasi hasil ekstraksi cairan empedu sapi dilakukan dengan menggunakan uji Kromatografi Lapis Tipis. Tahap yang kedua adalah pembuatan suspensi bakteri dan penentuan konsentrasi minimal ekstrak empedu sapi, tetrasiklin, kloramfenikol dan eritromisin yang masih dapat menghambat pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* secara *in vitro* dengan menggunakan uji MIC. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis varian (sidik ragam) (Kusriningrum, 1989). Bila terdapat pengaruh yang nyata, maka untuk mengetahui perlakuan mana yang berbeda sangat nyata maka dilanjutkan dengan Uji BNT (Beda Nyata Terkecil) (1%) (Kusriningrum, 1989).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak empedu sapi mempunyai daya hambat yang lebih rendah dibanding dengan daya hambat tetrasiklin, kloramfenikol dan eritromisin terhadap pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* secara *invitro*. Dengan demikian, saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kemungkinan pemanfaatan ekstrak empedu sapi sebagai bahan untuk menghambat pertumbuhan bakteri Gram positif khususnya *Streptococcus pyogenes* pada beberapa media selektif.